

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga zakat merupakan lembaga filantropis yang merupakan komponen konsekuensial dalam membangun ekonomi umat. Lembaga zakat diharapkan dapat memberikan pemberdayaan kepada masyarakat dan menanggulangi kemiskinan umat di setiap daerah. Akan sangat mungkin lembaga zakat dapat berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan melalui pengelolaan zakat yang professional serta pendayagunaan zakat yang sifatnya produktif.

Dari hal tersebut, kegiatan menghimpun dana zakat (*Fundraising*) menjadi hal pokok yang paling berperan dalam suatu lembaga amil zakat. Untuk mencapai keberhasilan *Fundraising*, banyak strategi-strategi yang diterapkan. Pada aktualisasinya pengumpulan zakat, dari segi ekonomi dapat mengurangi tingkat perbedaan kekayaan yang cukup signifikan, dan sebaliknya bisa membuat redistribusi harta yang merata.¹

Fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun atau menggalang dana zakat, infak, dan Sedekah serta sumberdaya lainnya dari masyarakat, baik individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan yang akan

¹ Atik Abidah, *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*, jurnal kodifikasia, volume 10 No. 1 Tahun 2016 hal. 164

disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.² Dalam prakteknya, strategi *Fundraising* yang dilakukan oleh setiap lembaga zakat untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah berbeda-beda. Adapun strategi *Fundraising* menggunakan 2 metode, yaitu metode penghimpunan langsung (*direct Fundraising*) dan metode penghimpunan tidak langsung (*indirect Fundraising*).³ Dalam metode penghimpunan langsung (*direct Fundraising*) lembaga zakat menyampaikan pesan langsung kepada calon muzakki. Sedangkan pada metode penghimpunan tidak langsung (*indirect Fundraising*) metode atau cara yang digunakan tidak melibatkan partisipasi calon muzakki, contohnya pengadaan event, menjalin relasi, melalui perantara, advertorial, mediator para tokoh.

Dalam proses penghimpunan, setiap lembaga zakat tentunya berusaha maksimal guna meningkatkan perolehan dana zakat, infak dan sedekah. Peningkatan penghimpunan nantinya akan berpengaruh terhadap pengelolaan zakat yang maksimal serta dapat didistribusikan kepada lebih banyak mustahik. Peningkatan penerimaan dana zakat, infak, sedekah pada suatu lembaga zakat menjadi sebuah tolok ukur keberhasilan dari lembaga tersebut terhadap penerapam strategi *Fundraising* yang ada.

Untuk menakar berhasil atau tidaknya sebuah strategi, dibutuhkan sebuah indicator keberhasilan yang sebelumnya sudah melalui penentuan oleh sebuah organisasi atau lembaga. Keberhasilan dimaksudkan terhadap sebuah perubahan atau kemajuan terhadap bidang tertentu. Keberhasilan

² Ibid hal. 164

³ Pipi Novia Dewi, *Strategi Fundraising Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu, skripsi*, (indraHulu : skripsi tidak diterbitkan, 2020) hal. 14

Fundraising dana zakat, infak dan sedekah secara tidak langsung akan berdampak pada distribusi zakat, infak dan sedekah kepada mustahik zakat. Tingginya penghimpunan dana memengaruhi peningkatan pendistribusian dan manfaat zakat kepada mustahik.

BAZNAS kabupaten Bojonegoro adalah lembaga pemerintah non structural yang berada pada tingkat kabupaten yang diberikan tugas untuk mengelola dana zakat, infaq, dan shodaqoh di kabupaten Bojonegoro. BAZNAS kabupaten Bojonegoro sebelumnya bernama Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Bojonegoro, dengan mengacu pada UU. NO. 38 Tahun 1999. Kemudian diubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro, setelah disahkannya UU No. 23 tahun 2011. Dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tersebut, pada akhirnya semakin memperkuat peranan BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang bersifat nasional.⁴

Tabel 1.1

Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018-2020.

Tahun	Zakat	Infak/sedekah	Dana DSKL	Total
2018	Rp. 196.675.633	Rp. 446.782.229	Rp. 89.366.600	Rp. 732.824.462
2019	Rp. 713.545.066	Rp. 656.778.433	Rp. 13.909.000	Rp. 1.384.232.499
2020	Rp.	Rp.	-	Rp.

⁴ <https://baznasbojonegoro.com/tentang-kami/> diakses pada 01 Desember 2021

	1.111.248.426	574.868.183		1.686.116.609
2021	Rp. 1.093.958.591	Rp. 1.430.518.867	Rp. 90.206.000	Rp. 2.614.683.458

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS kabupaten Bojonegoro

Dari tabel diatas, penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2020, pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS kabupaten Bojonegoro berkisar hampir 2 milyar. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang hanya berkisar kurang dari 1,5 milyar, dan pada tahun 2021 berkisar lebih dari 2,6 milyar. Sehingga dapat artikan bahwa penghimpunan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Bojonegoro mengalami kenaikan. Artinya dalam *Fundraising* dana zakat, infak dan sedekah BAZNAS Kabupaten Bojonegoro mengalami kenaikan sebesar 25%.⁵ Kenaikan ini tentunya didukung oleh strategi *Fundraising* yang diterapkan. Guna mencapai pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah yang maksimal, tentu berbagai strategi telah dipersiapkan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT), seperti meningkatkan agenda sosialisasi di tingkat OPD, SMP, KORWIL, BUMD/BUMN, Instansi Vertikal, Kecamatan maupun masyarakat perseorangan.

Dilihat dari sector ekonomi kabupaten Bojonegoro pertumbuhan ekonominya selalu diatas rata-rata pertumbuhan nasional maupun provinsi. Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 6,34% (dengan migas) dan

⁵ <https://radarbojonegoro.jawapos.com/berita-daerah/bojonegoro/16/02/2021/aksi-pemberdayaan-dan-perlindungan-hak-dasar-masyarakat-marjinal> diakses pada 19 November 2021

5,29% (non migas). Tahun 2020 dimana seluruh dunia mengalami tekanan pandemi, pertumbuhan ekonomi Bojonegoro terkontruksi 04% non migas dan dengan migas 1,09%. Angka ini merupakan angka terbaik nomor 2 ditingkat provinsi Jatim untuk PDRB tahun 2020 sesuai BPS, sebesar 70,2 triliun rupiah. Peningkatan perekonomian di Bojonegoro bertumpu pada sector pertanian yang mensupport sebesar 14%.⁶

Jika dilihat dari paparan data diatas hasil *Fundraising* masih belum berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi yang ada di Bojonegoro. Hal ini mengindikasikan belum maksimalnya strategi *Fundraising* serta kesadaran zakat pada masyarakat yang masih rendah. Berdasarkan hal tersebut, tentunya ini menarik untuk dikaji dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi *Fundraising* dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Bojonegoro. Dengan harapan, adanya penelitian ini memberikan manfaat dan memberi contoh lembaga pengelola zakat lainnya tentang penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah yang efektif. Serta memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mempercayakan pengelolaan zakatnya kepada lembaga pengelola zakat.

Sehingga, penulis tertarik untuk memberikan judul pada penelitian ini **“Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah (Studi Penelitian Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bojonegoro)”**.

⁶[https://dinkominfo.bojonegoro.go.id/berita/baca/880#:~:text=lebih%20lanjut%20ibu%20Bupati%20Anna.29%20%25%20\(non%20migas\).&text=tahun%202020%20angka%20kemiskinan%20Bojonegoro%20sebesar%2012%2C87%25](https://dinkominfo.bojonegoro.go.id/berita/baca/880#:~:text=lebih%20lanjut%20ibu%20Bupati%20Anna.29%20%25%20(non%20migas).&text=tahun%202020%20angka%20kemiskinan%20Bojonegoro%20sebesar%2012%2C87%25) diakses pada tanggal 21 November 2021

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana formulasi/perencanaan strategi *Fundraising* yang diterapkan oleh BAZNAS kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah?
2. Bagaimana implementasi strategi *Fundraising* dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana evaluasi strategi *Fundraising* yang telah diterapkan oleh BAZNAS kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui formulasi/perencanaan strategi *Fundraising* yang di terapkan di BAZNAS kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah.
2. Mengetahui implementasi strategi *Fundraising* dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infak dan sedekah oleh BAZNAS kabupaten Bojonegoro.
3. Mengetahui evaluasi strategi *Fundraising* yang telah diterapkan oleh BAZNAS Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian dan menambah ilmu dalam bidang zakat, infaq, dan shodaqoh khususnya analisis strategi *Fundraising* dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS kabupaten Bojonegoro

2. Manfaat praktis

a. Untuk mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang zakat yang dimiliki oleh penulis serta menambah referensi akademik khususnya bagi mahasiswa jurusan manajemen zakat dan wakaf serta jurusan lain yang membutuhkan literatur terkait *Fundraising* zakat, infak, dan sedekah.

b. Untuk BAZNAS kabupaten Bojonegoro

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi untuk terus meningkatkan pengelolaan zakat khususnya dalam bidang penghimpunan di BAZNAS Kabupaten Bojonegoro.

c. Untuk masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa membantu masyarakat mengetahui strategi *Fundraising* yang diterapkan oleh BAZNAS kabupatten Bojonegoro sehingga membuat masyarakat mempercayakan dana zakat, infak, dan sedekah kepada BAZNAS kabupaten Bojonegoro.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi “ Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (Studi Penelitian Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bojonegoro)” serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka peneliti memberikan batasan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Strategi

Menurut Griffin strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak sekedar mencapai, melainkan mempertahankan posisi perusahaan atau organisasi dilingkungan perusahaan atau organisasi melakukan aktivitasnya.⁷ Dengan kata lain strategi merupakan rencana yang tersusun secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu.

b. *Fundraising*

Fundraising merupakan sebuah kegiatan menghimpun atau menggalang dana zakat, infaq, dan shodaqoh serta sumberdaya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok organisasi, dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.⁸

⁷ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, (Jakarta : Prenadamedia Group,2005) hal. 131

⁸ Atik Abidah, *strategi Fundraising...*, hal. 164

c. Zakat

Zakat berasal dari kata “zakaah” yang mengandung arti harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya, yaitu Fakir, Miskin, dan sebagainya sesuai dengan yang telah ditentukan pada alQuran. Dari segi bahasa zakat berarti bersih, suci, subur, berkat, dan berkembang.⁹

d. Infak

Infak adalah mengeluarkan harta yang pokok. Mencakup zakat dan non zakat. Infak wajib diantaranya kafarot, nazar dan zakat.¹⁰

e. Sedekah

Sedekah adalah pemberian muslim secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekedar zakat maupun infaq.¹¹

f. BAZNAS Kabupaten Bojonegoro

BAZNAS Kabupaten Bojonegoro adalah lembaga non structural yang dibentuk untuk mengelola dana zakat, infak, dan sedekah yang berada di wilayah kabupaten Bojonegoro¹²

⁹ Aden Rosadi, *Zakat dan Wakaf konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*, (Bandung : Simbiosis Rakatama Media, 2019) hal. 9

¹⁰ Abu Arkan Kamil Ataya, *Antara Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, (Bandung: Penerbit angkasa Bandung, 2018) hal. 9

¹¹ Ibid hal 9

¹² <https://baznasbojonegoro.com/tentang-kami/> diakses pada 01 Desember 2021

2. Definisi Operasional

Adapun yang dimaksud dari judul penelitian “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (Studi Penelitian Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bojonegoro)” adalah penentuan cara untuk mengoptimalkan kinerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bojonegoro dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah untuk memperoleh hasil yang optimal.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, landasan teoritis, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Terdiri dari kajian strategi, kajian *fundraising*, kajian zakat, infak dan sedekah.

BAB III : Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Terdiri dari paparan data dan temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan

Terdiri dari pembahasan mengenai perencanaan strategi *Fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan penerimaan zakat, infak dan sedekah, implementasi strategi *Fundraising* yang diterapkan di BAZNAS kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infak dan sedekah, evaluasi strategi *fundraising* yang diterapkan di BAZNAS kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah.

BAB VI : Penutup

Terdiri dari kesimpulan, dan saran.